

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MEMINIMALISIR PERILAKU *VERBAL BULLYING*  
PADA PESERTA DIDIK DI MTs NU TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AIDA PUTRI WAKHIDA**  
NIM. 2120156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MEMINIMALISIR PERILAKU *VERBAL BULLYING*  
PADA PESERTA DIDIK DI MTs NU TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AIDA PUTRI WAKHIDA**  
NIM. 2120156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Aida Putri Wakhida

NIM : 2120156

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU VERBAL BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI MTs NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2024  
yang menyatakan,



Aida Putri Wakhida

NIM. 2120156

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**

Mayangan RT.15 RW. 05

Wiradesa, Pekalongan.

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Aida Putri Wakhida

Kepada Yth.

Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c.q Ketua Prodi PAI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : AIDA PUTRI WAKHIDA

NIM : 2120156

JUDUL : **STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU VERBAL BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI MTs NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Mei 2024

Pembimbing,

**Mohammad Syaifudin, M.Pd**

NIP. 19870306201903100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AIDA PUTRI WAKHIDA**

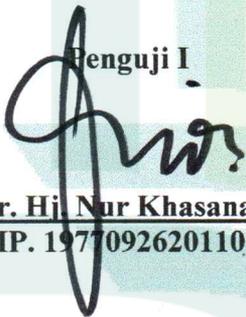
NIM : **2120156**

Judul : **STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MEMINIMALISIR PERILAKU *VERBAL BULLYING* PADA  
PESERTA DIDIK DI MTs NU TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

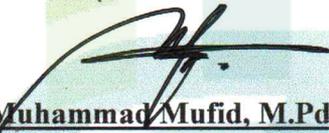
Telah diujikan pada hari , tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

  
**Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.**  
NIP. 19770926201101 2 004

Penguji II

  
**Muhammad Mufid, M.Pd**  
NIP.19870316201903 1 005

Pekalongan  
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		إ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:


  
 امرأة جميلة      ditulis      *mar'atun*  
*jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*  
 البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i> <i>sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil alamiin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Nabi yang kita jadikan suri teladan dan semoga di hari akhir nanti kita bisa mendapatkan syafaatnya, *aamiin* Sebagai rasa cinta dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Ikrom Hidayat dan Ibu Anisah), yang telah memberikan dan mendidik penulis dengan rasa penuh kasih sayang, telah memberikan segalanya, dan berterima kasih atas segala do'anya.
2. Adik-adik penulis, (saudari Vina Rahmatika, saudari Shilna Nuroka, dan saudari Ziyadah Khoirina), yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan baik secara moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat.
3. Almh. Budhe Ella Islakhah, yang telah sedari awal memberi semangat serta motivasi untuk penulis dalam menuju dunia perkuliahan sehingga penulis dapat mengakhiri perkuliahan ini di waktu yang tepat.
4. Keluarga besar penulis yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas segala motivasi, dukungan dan bantuannya.
5. Guru Akidah Akhlak, Bapak Doni Fajar, S.Pd yang telah memberikan banyak informasi terkait penelitian yang saya lakukan.

6. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang penulis hormati dan banggakan.
7. Teman-teman penulis tercinta (Naela Camelia, Nur Andini, Oktaviana Lalita Werdi, Afnan Kultsum, Nurhaliza Amaliah dan Wulan Hikmatullah Noviana) terima kasih atas segala arahan, motivasi, dukungan, dan juga bantuannya semoga kita dapat bersama-sama meraih kesuksesan dimasa yang akan datang.



## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ

مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ

بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki mencela kumpulan yang lain, boleh jadi yang dicela itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan mencela kumpulan lainnya, boleh jadi yang dicela itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (Q.S Al-Hujurat 49 : 11)*

## ABSTRAK

**Aida Putri Wakhida, 2120156. 2024.** Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku *Verbal Bullying* Pada Peserta Didik Di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

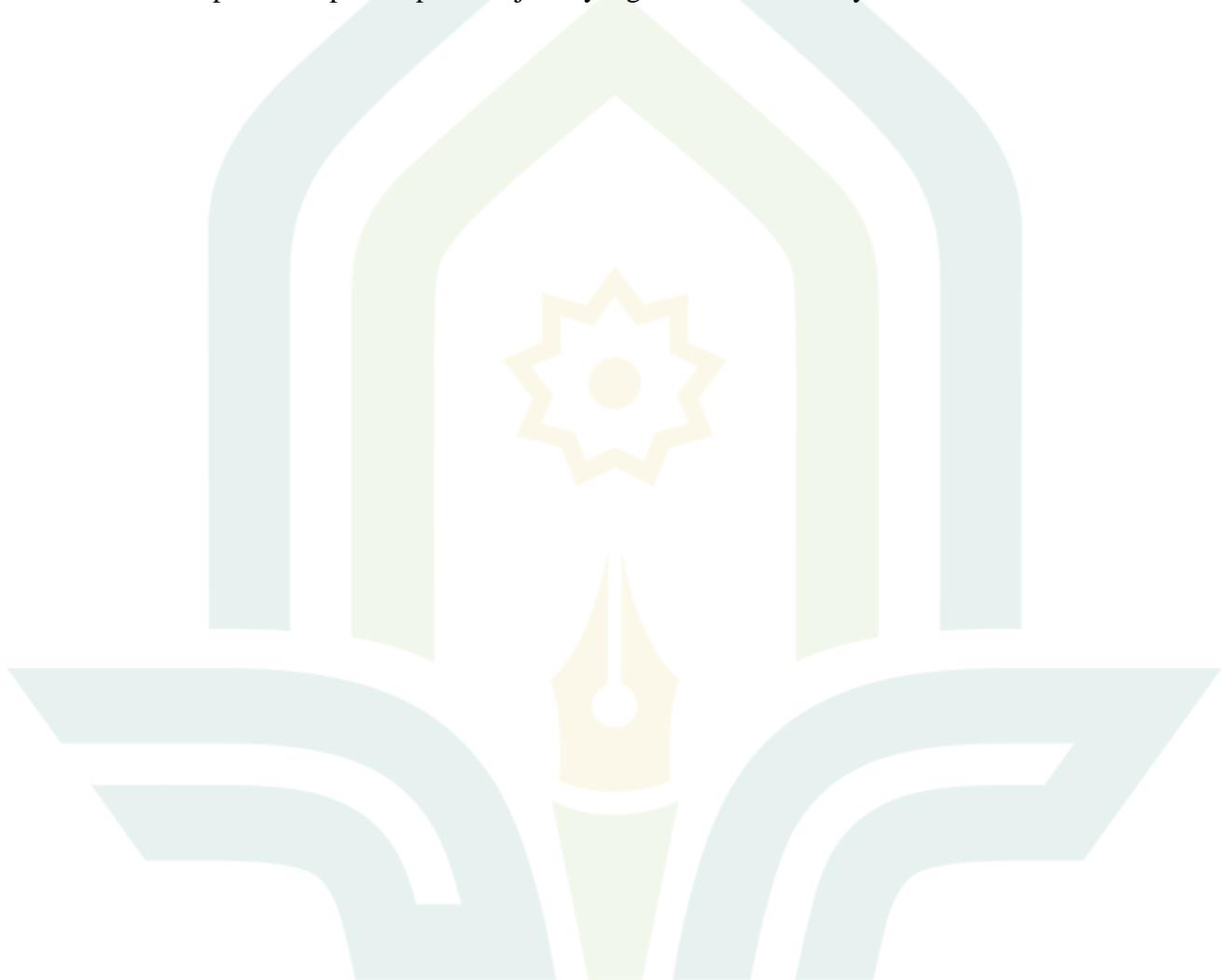
Kata Kunci : Strategi guru, akidah akhlak, *verbal bullying*

Perilaku *verbal bullying* pada zaman sekarang masih menjadi masalah yang signifikan di area sekolah. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat terselenggaranya proses pendidikan namun pada kenyataannya tidak hanya sebagai tempat untuk belajar-mengajar. Perilaku kekerasan yang menyimpang justru berawal dari sekolah seperti tawuran, bullying, berkelahi dan lain-lain. Fenomena seperti ini sangat sering dijumpai, hampir disemua jenjang sekolah mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas pun masih kerap terjadi perilaku-perilaku kekerasan yang menyimpang. Akan tetapi, mirisnya sekolah masih memandang hal yang seperti ini sebagai perilaku yang wajar. Padahal seharusnya sekolah menjadi tempat yang nyaman dan aman untuk menimba ilmu tanpa harus ternodai dengan perilaku penyimpangan kekerasan.

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik MTs NU Tirto, serta bagaimana implikasi dari strategi guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik MTs NU Tirto. Tujuannya yaitu mengetahui strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku verbal bullying pada peserta didik MTs NU Tirto dan implikasi dari penerapan strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak, guru BK, dan lima peserta didik MTs NU Tirto. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik di MTs NU tirta yakni pertama, menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kedua, memberikan nasihat dan himbauan. Ketiga, memberi hukuman. Keempat, mengkampanyekan slogan "*stop bullying*". Adapun dalam penerapannya, beberapa implikasi yang terjadi seperti berkurangnya perilaku *bullying*, menanamkan rasa bersalah pada peserta didik, serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aman dan nyaman.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku *Verbal Bullying* Pada Peserta Didik Di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan.” Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa cahaya petunjuk bagi umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nur Kholis, M. A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya,
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. MTs NU Tirto, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 16 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian .....	5
1. Jenis dan Pendekatan .....	5
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik Pengumpulan Data .....	6
4. Teknik Analisis Data .....	8
F. Sistematika Penelitian .....	9

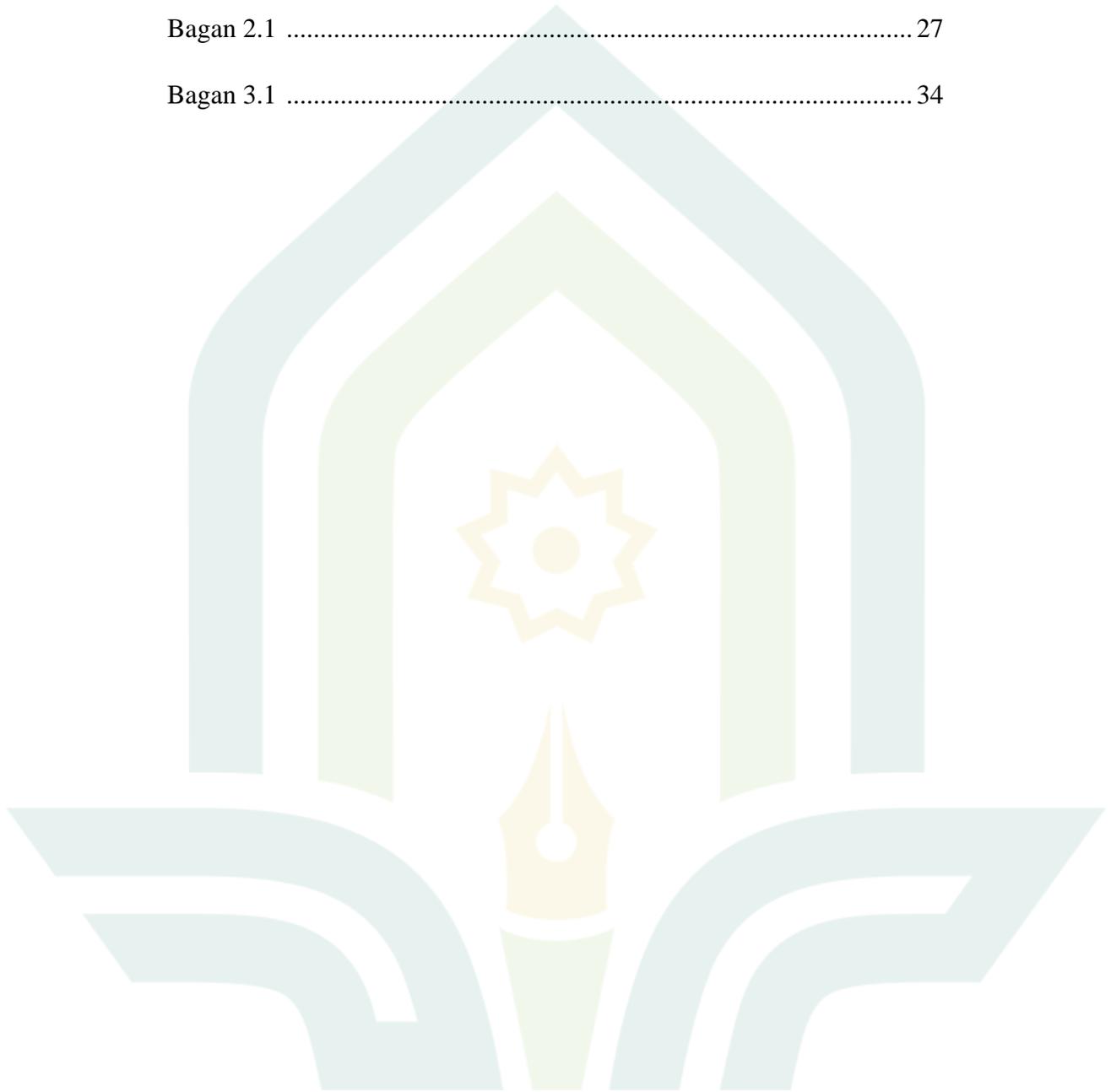
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	28
A. Profil MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	28
B. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Verbal Bullying</i> Pada Peserta Didik di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan .....	35
C. Implikasi Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Verbal Bullying</i> Pada Peserta Didik di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	43
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	48
A. Analisis Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Verbal Bullying</i> Pada Peserta Didik di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	48
B. Analisis Implikasi Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Verbal Bullying</i> Pada Peserta Didik di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Dewan Guru dan Staff MTs NU Tirto .....	30
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MTs NU Tirto .....	31
Tabel 3.3 Ruang Belajar .....	31
Tabel 3.4 Ruang Penunjang .....	31
Tabel 3.5 Prasarana Pembelajaran .....	32
Tabel 3.6 Prasarana Penunjang .....	33

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 .....	27
Bagan 3.1 .....	34



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Pedoman Observasi
- Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 7. Catatan Lapangan
- Lampiran 8. Dokumentasi Foto
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku *bullying* didefinisikan sebagai tindakan negatif yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mengintimidasi, memperlakukan, melukai kondisi mental orang lain melalui kekerasan yang mengakibatkan korban menerima seluruh bentuk perbuatan dari perilaku *bullying*. (Yonita & Korneli, 2019:1-7) *Bullying* juga dapat diartikan sebagai hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini dipertimbangkan kedalam aksi secara fisik, psikologis, atau verbal, yang dapat menyebabkan seseorang menderita. Tingkat *bullying* pada peserta didik di sekolah yang terlibat sebagai pelaku dan korban *bullying* sekitar 20-35%. (Muslim, Neviyarni & Korneli, 2019:94-100). Hal ini tentunya dapat sangat merugikan korban.

Sekolah yang seharusnya menjadi tempat terselenggaranya proses pendidikan namun pada kenyataannya tidak hanya sebagai tempat untuk belajar-mengajar. (Irvan Yusman, 2013:50). Perilaku kekerasan yang menyimpang justru berawal dari sekolah seperti tawuran, *bullying*, berkelahi dan lain-lain. Fenomena seperti ini sangat sering dijumpai, hampir disemua jenjang sekolah mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas pun masih kerap terjadi perilaku-perilaku kekerasan yang menyimpang. Akan tetapi, mirisnya sekolah masih memandang hal yang seperti ini sebagai perilaku yang wajar. Padahal seharusnya sekolah menjadi tempat yang nyaman dan aman untuk menimba ilmu tanpa harus ternodai dengan perilaku penyimpangan kekerasan.

*Bullying* menjadi topik paling hangat yang sudah lazim didengar oleh banyak masyarakat, terutama pada dunia pendidikan. *Bullying* yang terjadi di sekolah mempunyai 3 ciri gabungan : 1) perbuatan pelaku dengan sengaja menyakiti hati korban, 2) perbuatan yang dilakukan secara tidak seimbang sehingga menyebabkan korban

merasa tertindas, dan 3) perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang. (Astuti & Ponny Retno, 2008)

Secara psikologis *bullying* dapat menyebabkan banyak akibat negatif misalnya seperti menurunnya harga diri yang membuat korban menjadi depresi, dan jika berlangsung jangka panjang akan menimbulkan tekanan mental bagi korban. Dari pihak sekolah masih cukup terbatas dalam menangani dan menyikapi perilaku *bullying* yang berkedok humor. (Lina Muntasiroh, 2019:107). Padahal, di pihak siswa sudah banyak yang menjadi korban dari perilaku *bullying* ini. Perilaku *bullying* yang kerap kali dijadikan bahan candaan bagi para pelaku menjadi cenderung tidak tampak jika akan menjadi urusan pihak sekolah. Karena yang merasakan dampak dari perilaku *bullying* ini hanya ada pada hati korban yang terluka.

Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Terdapat anak berinisial MR (11) yang bunuh diri akibat depresi menjadi korban perundungan atau *Bullying*. *Bullying* yang dialami oleh MR merupakan jenis *verbal bullying* dimana ia kerap kali dipanggil dengan sebutan anak yatim atau tidak punya bapak. *Verbal bullying* dapat diartikan sebagai bentuk perundungan berupa celaan, fitnah, atau penggunaan kata-kata yang tidak baik untuk menyakiti orang lain. MR yang depresi dan kerap murung di kamar setelah pulang sekolah menjadikan orang tua korban curiga dengan apa yang terjadi di sekolah. (CNN Indonesia, 2023) Agar hal semacam ini tidak terjadi di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan, maka terdapat strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meminimalisir hal tersebut.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Akidah Akhlak pada bulan Oktober 2023 di MTs NU Tirto didapatkan beberapa bentuk *bullying* yang terjadi di kalangan siswa, antara lain : siswa yang memiliki bentuk badan yang proporsional menghina siswa lain yang memiliki badan kurang proporsional seperti kegendutan, kekurusan, ketinggian dan sebagainya. Sehingga menyebabkan siswa yang memiliki badan kurang proporsional tidak percaya diri, dan tidak banyak bicara. Perilaku *bullying* lainnya yaitu menjadikan

lelucon siswa lain yang memiliki kulit cenderung lebih gelap dibandingkan para siswa yang memiliki warna kulit cenderung putih. Ada pula siswa yang memanggil temannya dengan nama panggilan milik orang tua siswa tersebut. (Doni Fajar S,Pd, 2023:Wawancara Pribadi)

Jika *verbal bullying* seperti pada hasil observasi awal dimaklumi, maka akan menjadi suatu yang normal dan menjadikan korban *dehumanized*. Apabila seseorang menjadi *dehumanized*, maka seseorang tersebut akan lebih mudah lagi untuk diserang tanpa mendapatkan perlindungan dari orang sekitar yang mendengarnya. (Barbara Coloroso, 2007). Berbicara mengenai perilaku-perilaku diatas. Didalam kitab suci Al-Qur'an telah mengingatkan untuk selalu melakukan perbuatan yang mulia. Allah SWT berfirman, "dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk" (Q.S Al-Hujurat:11).

Perilaku *verbal bullying* seperti diatas menjadi hal yang lumrah ketika pelaku dan sasaran *bullying* mempunyai pandangan yang sama mengenai "*bullying*", namun sebaliknya, *bullying* menjadi tidak normal ketika orang-orang dalam situasi atau konteks tertentu sudah pasti tidak mempunyai pandangan yang sama terhadap *bullying*, sehingga menimbulkan konflik. (Aan Widodo, 2016:37) Kesadaran akan *bullying* secara umum juga sering disamakan dengan humor. Nubatonis mengungkapkan saat ini, bercanda dan *bullying* seperti tidak ada bedanya atau sama saja, sehingga ketika salah satu pihak di-*bully* maka si pelaku akan memandangnya biasa saja, hanya bercanda, padahal kenyataannya korban merasa sudah di-*bully*. (Nubatonis T, 2018)

Guru akidah akhlak mempunyai strategi dalam meminimalisir persoalan *bullying* yang terjadi pada peserta didik. Karena hal ini berkaitan dengan akhlak dan moral peserta didik dalam berperilaku hubungan sosial dengan orang lain. Jika membahas mengenai akhlak dan perilaku, maka guru Akidah Akhlak memegang peranan penting dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Tanggung jawab dan tugas dari seorang guru Akidah Akhlak inilah

4

yang menjadikan peneliti untuk mengkaji dan meneliti mengenai bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dan implikasinya dari strategi yang sudah dilakukan.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "***Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meminimalisir Perilaku Verbal Bullying Pada Peserta Didik Di MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan***".

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implikasi dari strategi guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan
2. Mengetahui implikasi dari strategi guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dan menjadi tambahan referensi kajian tentang strategi yang

dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi MTs NU Tirto

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi perilaku *bullying*.

### b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pandangan bagi siswa betapa bahayanya perilaku *bullying*.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilakukan melalui tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diselidiki. Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang akan diteliti. (Zuchri Abdussamad, 2021:132). Peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian di MTs NU Tirto guna pengambilan dan pengumpulan data terkait peristiwa-peristiwa *verbal bullying*.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dipandang yang menyeluruh. Riset kualitatif berbasis pada konsep going

exploring yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal. Sejalan dengan Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. (MRFadli, 2021:36)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya. Peneliti mendeskripsikan situasi kondisi lapangan terkait bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* di MTs NU Tirto.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari perilaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. (Sudaryono, G. Margono & Wardani R, 2013:42) Sumber data primer meliputi, guru akidah akhlak, dan peserta didik.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua dan ketiga, artinya data tersebut bukan data yang diperoleh secara langsung dari peneliti dari responden atau subjek penelitian. (A. Tohari, 2019:702) Sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari guru bimbingan konseling, dokumen- dokumen, buku- buku, jurnal, hasil penelitian yang sebelumnya dan sumber lainnya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa di gunakan ketika subjek kajian dan penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian dan penelitian berada langsung bertatap muka dengan proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. (Mita Rosaliza, 2015:71)

Wawancara yang akan peneliti lakukan bersumber dari kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa MTs NU Tirto untuk mendapatkan data atau informasi tentang bagaimana bentuk *bullying*, strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying*, dan implikasi dari penerapan strategi guru akidah akhlak yang ada di MTs NU Tirto tersebut.

b. Observasi

Observasi terfokus dilaksanakan dengan merekam segala sesuatu yang maksud dan tujuannya telah ditentukan atau direncanakan sebelumnya, termasuk alat bantu yang akan digunakan. Observasi ini digunakan untuk mengamati atau merekam baik aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. (Bambang HP, 2011:253) Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan jam istirahat peserta didik di MTs NU Tirto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. (Abd Rahman A, 2014:221) Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data informasi yang berasal dari dokumen dan arsip lembaga sebagai pelengkap data yang diperlukan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pengurutan data, penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar. (Emzir, 2013:174) Pada analisis data diperlukan proses mengurutkan data, menyusun data ke dalam pola, kategori dan deskriptif dasar. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuat data itu dapat dimengerti. sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan, yaitu: (Andi Prabowo, 2014:211-212)

- a. *Data Reduction* (Reduksi data) Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan. Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan kegiatan mereduksi data-data yang didapat dalam peristiwa-peristiwa *bullying* yang ada di MTs NU Tirto. Baik data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.
- b. *Data Display* (Penyajian data) Pemaparan data yaitu sebagai penyajian informasi terpilih. Setelah mereduksi data, data akan disajikan yang terpilih untuk menjadi bahan analisa. Data-data tentang peristiwa *bullying* di MTs NU Tirto terlebih dahulu diolah, sehingga menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.
- c. *Concluding drawing* (penarikan simpulan) Penarikan simpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan logika induktif dan deduktif. Induktif merupakan cara berpikir menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Judul (cover), Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto dan Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dari skripsi terdiri dari BAB I (Pendahuluan) yang berisi Latar belakang masalah menjelaskan mengapa ada sebuah penelitian dilaksanakan. Rumusan masalah Pada bagian ini menjelaskan sebuah asal masalah yang akan dibahas singkat dan jelas kemudian peneliti mencari jawaban atau solusinya. Tujuan penelitian pada bagian ini peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dibahas atau penjelasan dari rumusan masalah. Manfaat penelitian pada bagian ini peneliti menjelaskan manfaat secara teoritis dan pragmatis. Dan Sistematika penulisan pada bagian ini berisi daftar isi.

Kemudian memasuki BAB II (Landasan Teori) membahas mengenai Deskripsi teori pada bagian ini menjelaskan berbagai teori dari sumber buku ilmiah atau sumber buku pendukungnya. Yang diselaraskan pada judul skripsi dan variabel yang akan diteliti. Penelitian yang relevan berisi tentang relevansi persamaan atau tidak, kelebihan kekurangan dengan karya tulis sebelumnya bisa berupa skripsi, jurnal, tesis dan buku. Kerangka berpikir berisi dasar teori landasan dan sistematika cara berpikir penulis guna penelitian skripsi. Kerangka berupa teks deskriptif.

Memasuki BAB III (Hasil Penelitian) menjelaskan tentang hasil penelitian berdasarkan metode yang dipakai penulis. Pada bagian ini penulis memberikan hasil kupas tuntas terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Pada BAB IV (Analisis Hasil Penelitian) merupakan tahap analisis data tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam mengatasi tingkat perilaku *bullying* yang meliputi : bentuk *bullying*, Strategi guru, dan implikasi dari penerapan strategi tersebut. dan memasuki BAB V (Penutup) Pada

10

bagian terakhir penulis memaparkan kesimpulan hasil skripsi secara menyeluruh dan masukan serta saran terhadap objek atau subjek penelitian yang terkait.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir proposal skripsi meliputi Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait strategi guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik di MTs NU Tirto dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik di MTs NU Tirto diantaranya melalui menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, memberikan nasihat dan himbauan, memberi hukuman, serta mengkampanyekan slogan “*stop bullying*”.
2. Implikasi dari penerapan strategi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak meminimalisir perilaku *verbal bullying* pada peserta didik di MTs NU Tirto meliputi : a). berkurangnya perilaku *bullying* yang terjadi di MTs NU Tirto, b). menanamkan rasa bersalah pada peserta didik, c). membuat pembelajaran yang menjadi aman dan nyaman.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang perlu diperhatikan agar strategi guru Akidah Akhlak meminimalisir perilaku verbal bullying pada peserta didik di MTs NU Tirto dapat berjalan lebih baik lagi, diantaranya :

1. Kepada kepala madrasah, dan guru agar senantiasa lebih memperhatikan korban dari perilaku *verbal bullying* yang terkadang masih malu dan enggan bersosialisasi dengan teman-teman yang lain. Pihak sekolah juga harus selalu mendisiplinkan peserta didik, dan memberi sanksi yang lebih tegas bagi peserta didik yang kedapatan melakukan perilaku *verbal bullying*.
2. Kepada peserta didik agar senantiasa saling menghargai dan menghormati satu sama lain, peka terhadap perasaan temannya, sehingga dapat meningkatkan rasa kesadaran untuk tidak melakukan *bullying*. Bagi anak yang pernah menjadi korban dari perilaku *bullying* hendaknya untuk selalu terbuka kepada guru agar perundungan dapat segera diatasi, demi keamanan dan kenyamanan madrasah, sehingga peserta didik dapat belajar dengan aman dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ghani, Abd. Rahman. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Aan Widodo. 2016. *Komunikasi Bully*. Jurnal Ilmu Politik,6 (1). 2016.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press
- Adi Susilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ahmad Tohari. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, Pontianak: Tanjungpura University Press
- Asmin Syaifin, Riyo. 2022. Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah DDI At-Taufiq Padaelo Kabupaten Baru. *Jurnal Al-Qayyimah*,5(1).
- Astuti, Ponny Retno, 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi K.P.A*. Jakarta: Grasindo.
- Bambang Hari Purnomo, 2011. *Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Clasromaction Research)*, Jurnal Pengembangan Pendidikan. 8(1)
- Barbara, Coloroso. (2007). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: PT, Ikrar Mandriabadi
- CNN Indonesia, “*Siswa SD Banyuwangi Bunuh Diri, Diduga Sering Diolok Karena Anak Yatim*”,  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230302144237-20-919906/siswa-sd-banyuwangi-bunuh-diri-diduga-sering-diolok-karena-anak-yatim>. (Diakses tanggal 11 Desember 2023)
- Dian Fitri Nur Aini. 2018. *Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, 6(1)

- Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Penerbit ombak, 2013
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media
- Khorunisa, Tika. 2023. *Peran Guru Akidah Akhlak dalam mengatasi Bullying Pada Siswa di MTsN 1 Magetan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Lina Muntasiroh. 2019. *Jenis-jenis Bullying dan Penanganan di SD N Mangunharjo Kota Semarang*. Jurnal Sinektik 2(1).
- Maya Irma Purwanti, S,Pd. Guru Bimbingan Konseling, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2023
- Mita Rosaliza. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*. 11 (2)
- Muslim, Neviyarni, & Karneli Y. (2019). Effectiveness Of Cognitive Behavior Therapy In Improving Students' Understanding Of Bullying. *Journal Of Educational and Learning Studies*, 2(2).
- Nova, Samsuar, dan Rizky A P. (2020). *Bimbingan Islami dalam Mengatasi Perilaku Bully di Sekolah Dasar Islam Terpadu Takziah Langsa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. 1(1).
- Nubatonis, T. *Bercanda atau "Bully"? Identifikasi Kebiasaan Pergaulan Dalam Generasi Milenial*. Kompasiana.
- Prabowo, Andi.2014.*Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta Ar-Ruzz Media
- R, Nuryani. 2015. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, Malang: Ikip Malang
- Readussolihin. 2019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Perilaku Bullying di SMP Negeri Pagar Ayu Kec. Megang Sakti*. Skripsi. Lubuklinggau: Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau.

- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika* 21 (1)
- Rita, Meutia, Nani E S. 2021. *Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 (1).
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : PT Indragiri Dot Com
- Saibatul, Hamidah, Aulia, dan Khabib M. 2021. *Menggaungkan Pendidikan Qawlan Ma'rufa Sebagai Etika Pergaulan dalam Menyikapi Body Shaming*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 6(1).
- Sudaryono. 2013. Guguk Margono, dan Wardani Rahayu, Pengembangan Penelitian Instrumen Pendidikan, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syarifah Fadli, Ummu. 2023. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perundungan di MI Miftahush Shibyan 02 Genuksari Semarang Tahun Ajaran 2022/2023, Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang
- Usman, Irvan. Kepribadian, komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying. *Jurnal Humanitas*, 1 (10). 2013,
- Walid, Ahmad. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuli Permata Sari dan Welhendri Azwar. 2017. Fenomena *Bullying* Siswa: Studi tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 01 Pianan, Sumatera Barat, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 10, (2)
- Yonita, E. N. & Korneli. 2019 *The Effectiveness Of The Cognitive Behavior Modification Approach With Group Settings To Reduce Bullying Behaviour*. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3).